

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arus Kas Operasional merupakan aspek penting dalam laporan arus kas dimana perusahaan dapat mengetahui keluar masuknya kas dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan (Tumbel dkk, 2017). Besarnya aktivitas operasi suatu perusahaan menjadi sumber utama laba perusahaan yang mencerminkan kesuksesan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya secara efektif (Nany, 2016). Arus Kas yang berasal dari aktivitas operasi ini dapat dikatakan merupakan laporan yang utama dari laporan arus kas (Amelia dan Suhikmat, 2016) dan merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (Darmawan, 2020:19). Informasi mengenai arus kas operasional sangat diperlukan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang berasal dari aktivitas operasi (Setyawan, 2020). Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis dan melakukan perbandingan arus kas operasional yang didapatkan oleh perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya (Murtianingsih dan Hastuti, 2020). Cara tersebut dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas operasional dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam meningkatkan arus kas operasional perusahaan.

Situasi kondisi yang normal memungkinkan perusahaan dapat memaksimalkan aktivitas operasional untuk mendapatkan penerimaan kas yang maksimal. Akhir-akhir ini terjadi pandemi

covid-19 yang memberikan dampak luas pada aktivitas operasional perusahaan sehingga menimbulkan pemikiran tentang penerimaan kas terkait dengan besarnya pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Permasalahan tersebut menjadi pertanyaan yang tujuannya untuk melihat kemampuan tingkat arus kas operasional yang didapatkan perusahaan sebelum dan selama pandemi covid-19.

Arus kas operasional sebelum pandemi covid-19 menunjukkan hasil yang baik karena perusahaan masih mampu untuk membiayai pengeluaran operasional perusahaan (Arota dkk, 2019). Sedangkan arus kas operasional selama pandemi covid-19 menunjukkan hasil kurang baik dengan ditandai semakin menurunnya arus kas operasional dikarenakan beberapa perusahaan menghentikan sementara operasi produksinya sehingga mempengaruhi penerimaan kas yang berasal dari aktivitas operasi (Rachmawati dan Pamuji, 2021). (Nursya'adah, 2020) menjelaskan bahwa arus kas operasi mengalami penurunan karena menurunnya transaksi penerimaan kas dari pelanggan. (Budiyasa dan Eka, 2016) juga menjelaskan arus kas operasi mengalami penurunan yang diakibatkan oleh meningkatnya pembayaran operasi perusahaan.

Kondisi selama pandemi covid-19 berdampak pada sektor usaha khususnya pada perusahaan manufaktur. Industri manufaktur merupakan salah satu sektor utama yang berpengaruh terhadap kondisi perekonomian nasional . Performa industri manufaktur pada periode April 2021 terus mengalami perbaikan. Subsektor yang diyakini mampu mempertahankan ekspansinya adalah sektor makanan dan minuman (Adhiem, 2021). Subsektor makanan dan minuman mencapai indeks tertinggi dari subsektor lain sebesar 53,55% yang dilihat dari indeks PMI Manufaktur Indonesia triwulan 1 2021 (Bank

Indonesia, 2020). Meskipun demikian menurut (IDX, 2021) usaha akomodasi dan makanan/minuman merupakan sektor usaha yang paling banyak mengalami penurunan pendapatan yakni 92,47%. Hal ini dikarenakan perusahaan makanan dan minuman memproduksi kebutuhan yang penting bagi masyarakat Indonesia, meskipun dalam kondisi kritis sekalipun, perusahaan makanan dan minuman tetap bertahan (Sukadana dan Triaryati, 2018). Kondisi tersebut merupakan momentum yang tepat bagi peningkatan produksi perusahaan makanan dan minuman untuk memperoleh penerimaan kas maksimal yang berasal dari aktivitas operasi.

Analisis arus kas operasional telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Sasongko dan Apriani, 2016) didapatkan hasil kondisi arus kas operasi PT. Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2011-2013 dikarenakan adanya peningkatan pada pos penerimaan dari pelanggan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Herawati, 2016) didapatkan hasil arus kas operasional mengalami penurunan pada tahun 2011 dikarenakan adanya pengeluaran operasional perusahaan yang cukup besar untuk pembiayaan umum dan rekening koran. Dua penelitian tersebut menggunakan tahun periode yang sudah lama dan perlu dilakukan analisis kembali yang tujuannya untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh arus kas operasional pada saat ini, terlebih dalam kondisi pandemi covid-19.

Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena, berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan arus kas operasional dikarenakan adanya peningkatan dari pos pelanggan dan adanya pengeluaran operasional perusahaan yang cukup besar. Dipilihnya perusahaan *food and beverage* dalam penelitian ini karena perusahaan *food and beverage* memiliki peran penting dalam

kebutuhan masyarakat dan aktivitas utama perusahaan *food and beverage* yaitu memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman untuk mendapatkan penerimaan kas dari pelanggan yang merupakan penerimaan terbesar dari arus kas operasional (Martani dkk, 2018:149). Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun meningkat. Tingginya minat kebutuhan masyarakat dalam mengkonsumsi makanan dan minuman menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru dibidang makanan dan minuman. Hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Berikut merupakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1. Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. FKS Food Sejahtera
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top Tbk

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
14	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industri Co. Tbk
15	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
16	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industri Tbk
17	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
18	CLEO	PT. Sariguna Pimatirta Tbk
19	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
20	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
21	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
22	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
23	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
24	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
25	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
26	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
27	BUDI	PT. Busi Starch & Sweetener Tbk
28	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk
29	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk
30	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
31	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk
32	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
33	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan arus kas operasional sebelum dan selama pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan arus kas operasional sebelum dan selama pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai arus kas operasional.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk menambah wawasan akan pengetahuan dalam penerapan teori yang sudah didapatkan di perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai perubahan kondisi kas perusahaan yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum dan selama pandemi covid-19 dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk meningkatkan arus kas operasional.

c. Bagi Universitas PGRI Adibuana Surabaya

Diharapkan dari hasil penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi banyak orang khususnya di bidang akuntansi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan referensi dalam bidang yang sama.